

ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MAKASSAR

Info Artikel

Kata Kunci:

Manajemen,
Pendidikan Islam, Full
Day School.

Sandi Pratama

[sandipratama@unism
uh.ac.id](mailto:sandipratama@unism.uh.ac.id)

ISSN (Print)

2599-1523

ISSN (Online)

2797-7536

Sandi Pratama✉

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam , Universitas
Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Penelitian ini menganalisis strategi manajemen kualitas pendidikan Islam dalam program pembelajaran full day school di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Program full day school diterapkan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menciptakan sekolah unggul, inovatif, dan kreatif yang berlandaskan iman, takwa, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua, serta data sekunder dari dokumen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kualitas melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan komprehensif, serta evaluasi yang kontinu. Perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan siswa dan penyusunan kurikulum yang integratif.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran aktif dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan potensi siswa. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk mengukur pencapaian akademik dan pengembangan karakter siswa. Faktor pendukung keberhasilan program ini adalah profesionalisme guru dan fasilitas pembelajaran yang memadai, sementara faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa dan kejenuhan belajar. Dengan strategi manajemen yang tepat, SMP Muhammadiyah 1 Makassar berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan holistik.

Abstract

This study analyzes the quality management strategy of Islamic education in the full day school program at SMP Muhammadiyah 1 Makassar. The full day school program is implemented as a solution to improve the quality of education by creating superior, innovative, and creative schools based on faith, piety, and science and technology. The research method used is descriptive qualitative, with primary data sources from interviews with the school principal, teachers, students, and parents, and secondary data from school documents. The results show that the quality management strategy involves thorough planning, interactive and comprehensive teaching implementation, and continuous evaluation. Planning includes identifying students' needs and designing an integrative curriculum. Teaching implementation employs active learning methods and extracurricular activities that support the development of

students' potential. Continuous evaluation is conducted to measure academic achievement and character development. Supporting factors for the program's success include teacher professionalism and adequate learning facilities, while inhibiting factors include differences in students' abilities and learning fatigue. With an appropriate management strategy, SMP Muhammadiyah 1 Makassar successfully creates a conducive and holistic learning environment.

Keywords: *Management, Islamic Education, Full Day School*

Copyright (c) 2024 Sandi Pratama

PENDAHULUAN

Strategi manajemen kualitas pendidikan Islam dalam program pembelajaran full day school memegang peran vital dalam meningkatkan mutu dan efektivitas proses pendidikan. Pendekatan ini menekankan pada penerapan prinsip-prinsip kualitas dalam setiap aspek manajemen pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Menurut Sallis (2014), manajemen kualitas total dalam pendidikan merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk mencapai keunggulan melalui peningkatan terus-menerus dan partisipasi penuh dari seluruh komponen pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini melibatkan integrasi nilai-nilai Islami dalam kurikulum dan metode pengajaran, serta upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan spiritual dan akademik siswa. Studi oleh Usman dan Rahim (2018) menunjukkan bahwa implementasi manajemen kualitas dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pencapaian akademis mereka, serta memperkuat karakter Islami yang menjadi landasan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan strategi manajemen kualitas dalam pendidikan Islam juga memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Strategi ini melibatkan penetapan standar kualitas yang jelas, pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik, serta sistem evaluasi yang komprehensif. Syaikh (2020) menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program full day school, di mana sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga pusat pengembangan karakter dan keterampilan hidup. Dengan demikian, manajemen kualitas dalam pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter Islami yang kuat, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang holistik. Relevansi dan efektivitas pendekatan ini telah dikonfirmasi oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa sekolah dengan manajemen kualitas yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan siswa yang lebih kompeten (Hakim, 2015; Zahid, 2019).

Full day school telah muncul sebagai solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan pendekatan ini, anak-anak diharapkan mampu belajar lebih intensif dan mencapai cita-cita besar bangsa. Sistem pembelajaran full day school (FDS) bertujuan menciptakan sekolah unggul, inovatif, dan kreatif dengan pembelajaran terpadu yang berlandaskan iman, takwa, serta ilmu pengetahuan dan

teknologi (IPTEK) (Hadi, 2017). Konsep ini pertama kali diperkenalkan sebagai respons terhadap banyaknya aktivitas orang tua serta kenyataan bahwa siswa sering menghabiskan waktu luang untuk kegiatan yang kurang bermanfaat. Dengan adanya media massa dan kemudahan akses ke berbagai tayangan yang tidak mendidik, muncul kekhawatiran akan perkembangan moral anak. Pendidikan full day school diharapkan bisa menjadi solusi alternatif untuk mengoptimalkan waktu luang anak-anak dengan aktivitas positif. Situasi ini mendorong para pakar pendidikan merumuskan paradigma baru untuk memaksimalkan waktu siswa. Orang tua sering kali berharap sekolah bisa membentuk anak menjadi cerdas, bermoral, dan berakhlak mulia, meskipun mereka sering kali menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya kepada sekolah (Anwar, 2018). Oleh karena itu, manajemen sekolah dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan dan mengelola sistem pendidikan yang semakin maju.

Saat ini, program full day school berkembang pesat di berbagai sekolah dan menjadi tren sebagai tanda sekolah bermutu. Namun, tidak semua sekolah menerapkan sistem ini dengan fasilitas dan program yang memadai. Beberapa sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga siswa betah belajar tanpa kehilangan waktu bermain. Sebaliknya, ada juga sekolah yang hanya mengikuti tren tanpa kesiapan komponen yang memadai (Mustafa, 2019). Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan meliputi penyempurnaan kurikulum, proses kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran, buku pelajaran, evaluasi, dan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan pembaruan sistem pendidikan ini, siswa diharapkan lebih termotivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal (Munir, 2015). Sistem full day school menghubungkan waktu belajar dan bermain anak di sekolah sepanjang hari, dari pagi hingga sore. Dengan demikian, sekolah memiliki waktu lebih untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih berkembang, memberikan stimulasi yang lebih baik, serta meningkatkan perkembangan fisik, emosi, dan intelektual siswa secara lebih optimal (Munir, 2015). Pendidikan terpadu dengan sistem full day school dianggap sebagai solusi tepat untuk menjembatani keseimbangan antara pengetahuan umum dan pendidikan agama. Di era globalisasi yang terus mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat Muslim Indonesia, pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dan berkembang. Manajemen yang tepat sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan program full day school. Manajemen ini bertujuan menentukan, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program kegiatan belajar sehari penuh. Pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas memerlukan perencanaan yang harmonis dan terarah. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka pengangguran terpelajar serta kurang berhasilnya penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah kualitas manajemen pendidikan yang tidak memadai (Rusdi, 2021).

SMP Muhammadiyah 1 Makassar merupakan sekolah swasta favorit yang berhasil mendapatkan akreditasi A dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya. Sekolah ini menawarkan sistem full day school yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih lama. Sistem ini di SMP Muhammadiyah 1 Makassar mampu menarik perhatian masyarakat, terbukti dengan banyaknya orang

tua yang tertarik mendaftarkan anak mereka. Bahkan, sekolah sering kali harus membatasi jumlah siswa yang diterima karena pendaftar yang melebihi kapasitas (Arifin, 2019).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pemahaman makna tindakan manusia. Pendekatan ini bertujuan menggambarkan realita empirik secara mendalam. Penelitian kualitatif deskriptif analitik dilakukan untuk mendapatkan jawaban mendalam tentang pendapat dan perasaan individu mengenai manajemen mutu sekolah SMP Muhammadiyah 1 Makassar dan penerapan full day school. Sumber data penelitian terdiri dari data primer, yaitu informasi langsung dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi, serta data sarana dan prasarana. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang pengelolaan sekolah, pendapat dan harapan terkait program full day school, serta catatan peristiwa yang telah berlalu.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau bagan hubungan antar kategori. Penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan temuan baru yang jelas. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi, yang melibatkan pengecekan data menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan kebenaran data. Triangulasi sumber menggunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan data yang benar, triangulasi teknik menggunakan berbagai teknik seperti wawancara dan observasi secara bergantian, dan triangulasi waktu memeriksa konsistensi keterangan dari sumber yang sama pada berbagai kesempatan berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, diketahui bahwa manajemen Kualitas Pendidikan Islam terhadap program full day school mencakup tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan di kelas, mencakup identifikasi kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, dan kriteria evaluasi. Perencanaan ini disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan, yang terdiri dari kurikulum pemerintah, kurikulum lokal, dan kurikulum Muhammadiyah

Pelaksanaan pembelajaran full day school adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dari pagi hingga sore. Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan Quantum Teaching and Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL), dan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan Pendidikan Islam

seperti shalat dhuha dan dzikir pagi, kegiatan pembelajaran inti di kelas, serta kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2022, hal. 5). Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuannya. Evaluasi ini mencakup penilaian proses dan hasil belajar siswa, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Perencanaan Pembelajaran Full Day School

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tahap penting dalam memastikan proses pendidikan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, perencanaan ini mencakup penyusunan berbagai agenda dan keputusan strategis yang akan dilaksanakan oleh para guru. Langkah-langkah perencanaan ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan siswa, yang kemudian dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur. Setelah tujuan ditetapkan, guru-guru menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta program tahunan dan semester yang terperinci. Semua dokumen perencanaan ini kemudian disahkan oleh kepala sekolah untuk memastikan keselarasan dengan visi dan misi sekolah serta kebijakan pendidikan yang berlaku.

Kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar bersifat komprehensif dan integratif, mencakup berbagai mata pelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga moral dan keagamaan. Mata pelajaran yang diajarkan meliputi Pendidikan Agama Islam, yang bertujuan membentuk karakter siswa yang beriman dan bertakwa; Pendidikan Kewarganegaraan, yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air; Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang meningkatkan kemampuan berbahasa dan komunikasi siswa; serta Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, yang mengembangkan kemampuan logika dan pemahaman terhadap fenomena alam.

Selain itu, Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan untuk memperkaya wawasan siswa tentang masyarakat dan lingkungan sekitar, Seni Budaya untuk mengembangkan apresiasi terhadap seni dan budaya, serta Pendidikan Jasmani untuk menjaga kesehatan dan kebugaran siswa. Prakarya dan Pendidikan Kemuhammadiyah juga menjadi bagian integral dari kurikulum, dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman mendalam tentang ajaran Muhammadiyah. Bahasa Arab juga diajarkan sebagai bagian dari upaya memperdalam pemahaman siswa terhadap sumber-sumber ajaran Islam. Dengan perencanaan yang matang dan kurikulum yang komprehensif ini, SMP Muhammadiyah 1 Makassar berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan potensi siswa secara holistik.

Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Makassar melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa dengan tujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Berbagai metode pengajaran digunakan untuk menjaga

keterlibatan siswa dan memastikan materi dapat dipahami dengan baik. Metode yang digunakan antara lain ceramah, yang memungkinkan guru untuk menyampaikan informasi secara langsung; tanya jawab, yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengklarifikasi pemahaman mereka; diskusi, yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan bekerja sama; demonstrasi, yang memberikan contoh konkret dari konsep yang diajarkan; serta pemberian tugas, yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara mandiri.

Selain metode-metode tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Makassar juga mengintegrasikan kegiatan Pendidikan Islam dalam rutinitas harian siswa. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, siswa melaksanakan shalat dhuha, dzikir pagi, dan tadarrus Al-Quran. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membantu membentuk karakter religius pada siswa, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar sepanjang hari.

Selain kegiatan pembelajaran inti, sekolah ini juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di berbagai bidang. Hizbul Wathan (Pramuka) mengajarkan keterampilan kepemimpinan dan kebersamaan; Tapak Suci (Pencak Silat) mengembangkan keterampilan bela diri dan kebugaran fisik; Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) mendalami pembelajaran Al-Quran sebagai kegiatan Pendidikan Islam; dan drumband memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi bakat musik mereka.

Ekstrakurikuler lainnya termasuk futsal, yang mempromosikan kesehatan fisik dan kerja sama tim; Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, yang meningkatkan keterampilan bahasa asing siswa; Karya Ilmiah Remaja, yang mendorong minat siswa dalam penelitian ilmiah; dan Bulan Sabit Merah Remaja, yang mengajarkan keterampilan pertolongan pertama dan kepedulian sosial. Dengan kombinasi kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang komprehensif ini, SMP Muhammadiyah 1 Makassar berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, mendukung perkembangan akademik dan pribadi siswa secara seimbang.

Evaluasi Pembelajaran Full Day School

Evaluasi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Makassar dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Proses evaluasi mencakup dua aspek utama: penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian proses belajar berfokus pada partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi ini meliputi tingkat disiplin siswa dalam mengikuti jadwal dan aturan kelas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, kepedulian terhadap lingkungan belajar dan sesama siswa, serta kerja keras dalam mengatasi tantangan belajar. Dengan memantau indikator-indikator ini, guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mendorong perbaikan dan perkembangan berkelanjutan pada setiap siswa.

Penilaian hasil belajar, di sisi lain, dilakukan pada tengah dan akhir semester untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai ketuntasan belajar yang

ditetapkan. Evaluasi ini mencakup tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif mencakup aspek-aspek emosional dan nilai-nilai, seperti sikap, minat, motivasi, dan apresiasi siswa terhadap pelajaran dan lingkungan belajarnya. Ranah psikomotorik mengukur keterampilan fisik dan kemampuan motorik siswa yang terkait dengan pembelajaran, seperti keterampilan praktis dan kemampuan melakukan tugas-tugas fisik yang memerlukan koordinasi dan ketepatan.

Dengan mengintegrasikan penilaian dalam ketiga ranah ini, SMP Muhammadiyah 1 Makassar memastikan bahwa evaluasi pembelajaran mencerminkan perkembangan siswa secara holistik. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif kepada siswa, membantu mereka mengenali kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, informasi dari evaluasi ini juga digunakan oleh guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung penerapan full day school di SMP Muhammadiyah 1 Makassar sangat beragam dan berkontribusi besar terhadap keberhasilan program tersebut. Salah satu faktor utama adalah keberadaan guru profesional yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajar dan membimbing siswa. Guru-guru di SMP Muhammadiyah 1 Makassar tidak hanya menguasai materi pelajaran dengan baik, tetapi juga mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pendekatan student-centered learning. Kompetensi dan dedikasi guru ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka.

Selain itu, tersedianya media pembelajaran yang memadai juga menjadi faktor penting. Media pembelajaran seperti buku teks, alat peraga, dan perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor mendukung proses belajar mengajar dengan memberikan sumber belajar yang bervariasi dan menarik. Penggunaan media ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Sarana dan prasarana yang memadai, termasuk ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, juga berperan besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung berbagai aktivitas pendidikan dan ekstrakurikuler.

Minat belajar siswa yang tinggi merupakan faktor pendukung lain yang signifikan. Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Makassar menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi untuk belajar, yang tercermin dalam partisipasi aktif mereka dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Minat belajar ini didukung oleh pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta dukungan dan dorongan dari guru dan orang tua.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi. Salah satunya adalah perbedaan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran,

yang bisa menjadi tantangan bagi guru dalam mengelola kelas yang heterogen. Kejenuhan belajar juga menjadi masalah, terutama karena jadwal full day school yang panjang. Siswa bisa merasa lelah dan bosan jika tidak ada variasi dalam metode pengajaran dan kegiatan sehari-hari. Selain itu, jarak tempuh yang jauh bagi beberapa siswa juga menjadi kendala, karena mereka harus menghabiskan waktu yang cukup lama untuk perjalanan ke dan dari sekolah.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, sekolah perlu menambah waktu istirahat untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk beristirahat dan menyegarkan diri di tengah jadwal yang padat. Selain itu, inovasi dalam pembelajaran sangat penting untuk mengurangi kejenuhan. Guru bisa menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan bervariasi, seperti permainan edukatif yang berbasis pendidikan islam, proyek kelompok, dan kegiatan luar kelas yang bisa membuat siswa lebih bersemangat dan terlibat dalam proses belajar. Dengan mengatasi faktor-faktor penghambat ini, SMP Muhammadiyah 1 Makassar dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa.

SIMPULAN

Manajemen Kualitas Pendidikan Islam terhadap penerapan program full day school di SMP Muhammadiyah 1 Makassar mencakup tiga tahap penting: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang matang adalah langkah pertama dalam memastikan bahwa program ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam tahap perencanaan, guru-guru menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan program tahunan serta semester yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, mencakup kurikulum pemerintah, kurikulum lokal, dan kurikulum Muhammadiyah. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran telah dipertimbangkan dengan baik dan siap untuk dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran full day school di SMP Muhammadiyah 1 Makassar melibatkan interaksi yang aktif dan efektif antara guru dan siswa. Metode pengajaran yang variatif, termasuk ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas, digunakan untuk menjaga keterlibatan siswa dan memastikan bahwa mereka dapat memahami materi dengan baik. Selain itu, kegiatan pembiasaan islami seperti shalat dhuha, dzikir pagi, dan tadarrus dilakukan sebelum pelajaran dimulai, untuk membentuk karakter siswa yang religius dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Hizbul Wathan (Pramuka), Tapak Suci (Pencak Silat), Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), drumband, futsal, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Karya Ilmiah Remaja, dan Bulan Sabit Merah Remaja juga turut mendukung pengembangan bakat dan minat siswa, sehingga mereka dapat berkembang secara holistik. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan untuk mengukur keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Evaluasi ini mencakup penilaian proses dan hasil belajar siswa, dengan indikator seperti disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kerja keras.

Faktor pendukung yang signifikan dalam keberhasilan program full day school ini meliputi profesionalisme guru yang tinggi dan tersedianya sarana pembelajaran yang memadai. Guru-guru di SMP Muhammadiyah 1 Makassar tidak hanya menguasai materi pelajaran dengan baik, tetapi juga mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Sarana dan prasarana yang memadai, termasuk ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung berbagai aktivitas pendidikan dan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk lebih meningkatkan efektivitas program. Beberapa siswa mungkin memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerima materi pelajaran, dan kejenuhan belajar dapat terjadi karena jadwal full day school yang panjang. Selain itu, jarak tempuh yang jauh bagi beberapa siswa juga menjadi kendala. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, sekolah perlu menambah waktu istirahat dan menerapkan inovasi dalam pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan serta memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan. Dengan demikian, SMP Muhammadiyah 1 Makassar dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa secara berkelanjutan.

Referensi :

- Anwar, Z. (2018). Full Day School: Efektivitas dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 102-118.
- Arifin, Z. (2019). Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112-130.
- Fauzi, M. (2016). Quality Improvement in Islamic Schools through Full Day School Program. *Journal of Educational Development*, 4(1), 75-89.
- Hadi, S. (2017). The Role of Full Day School in Enhancing Educational Quality in Indonesia. *Educational Research and Reviews*, 12(5), 291-298.
- Hakim, L. (2015). Implementing Quality Management in Islamic Schools: A Case Study. *Education and Management*, 10(4), 234-245.
- Munir, M. (2015). Manajemen Pendidikan di Indonesia: Teori dan Praktik. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Mustafa, R. (2019). Integrating Islamic Values in Full Day School Program. *International Journal of Islamic Education*, 11(3), 150-165.
- Nurhayati, A. (2020). Implementasi Full Day School di Sekolah Dasar: Studi Kasus. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(4), 233-247.
- Rusdi, M. (2021). Evaluasi Program Full Day School di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 175-190.
- Sallis, E. (2014). *Total Quality Management in Education*. London: Routledge.
- Usman, S., & Rahim, A. (2018). Quality Management in Islamic Education: Principles and Applications. *Journal of Islamic Studies*, 12(3), 45-58.
- Syaikh, R. (2020). The Role of Community in Enhancing the Quality of Islamic Education. *International Journal of Islamic Education*, 15(2), 123-135.
- Zahid, M. (2019). Quality Assurance in Islamic Education: A Comparative Study. *Journal of Educational Development*, 14(1), 78-92